

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “faktor-faktor yang mempengaruhi status melanjutkan pendidikan pada anak nelayan di kota Padang” dengan menggunakan analisa regresi logistik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan model probabilita faktor-faktor yang mempengaruhi status melanjutkan pendidikan pada anak nelayan di kota Padang yang diestimasi dengan menggunakan model regresi logistic memberikan hasil 4 variabel yang sigifikan secara empiris terhadap variabel yang diteliti sesuai dengan ekspektasi perilaku teoritis bisa dilihat dari kesesuaian tandanya.
2. Jumlah anggota rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap status melanjutkan pendidikan pada anak nelayan. Dimana dapat dilihat semakin besar anggota rumah tangga maka responden semakin setuju terhadap status melanjutkan pendidikan pada anak nelayan. Diduga semakin besar anggota rumah tangga semakin besar harapan orang tua terhadap pendidikan anaknya.
3. Umur kepala rumah tangga tidak berpengaruh signifikan terhadap status melanjutkan pendidikan pada anak nelayan baik pada umur kecil dari 45 tahun maupun besar sama dengan 45 tahun.
4. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap status melanjutkan pendidikan pada anak nelayan. Dimana semakin tinggi pendidikan kepala rumah tangga maka akan semakin setuju terhadap status

melanjutkan pendidikan pada anak nelayan. Diduga orang tua yang berpendidikan tinggi mengerti dan sadar bahwa pendidikan itu sangat penting bagi anak-anak mereka.

5. Pendapatan rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap status melanjutkan pendidikan pada anak nelayan. Besar kecilnya pendapatan berpengaruh terhadap status melanjutkan pendidikan pada anak.
6. Pengeluaran rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap status melanjutkan pendidikan. Semakin rendah pengeluaran rumah tangga semakin setuju terhadap status melanjutkan pendidikan pada anak nelayan, tetapi peluang pengeluaran rumah tangga dalam mempengaruhi status melanjutkan pendidikan pada anak nelayan tidak begitu besar.

6.2 Saran

Dengan melihat bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi status melanjutkan pendidikan pada anak nelayan di kota Padang seperti yang dijelaskan sebelumnya, maka perlu dilakukan perbaikan terhadap persoalan tersebut. Untuk itu dapat diusulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Dengan melihat kondisi jumlah anggota rumah tangga nelayan yang tergolong tinggi, diharapkan pemerintah lebih menggerakkan sosialisasi tentang KB. Sehingga dengan sedikitnya jumlah anggota rumah tangga pengeluaran rumah tangga terhadap kebutuhan pokok dapat dikurangi, dan pengeluaran untuk pembiayaan pendidikan anak dapat terpenuhi. Pada nantinya hal ini dapat meningkatkan kualitas anak melalui pendidikan yang tinggi, guna meningkatkan kesejahteraan mereka dalam jangka panjang.

2. Perlu diadakan materi keterampilan khusus yang diajarkan kepada anak nelayan, misalnya budidaya ikan, budidaya terumbu karang, cara mengolah hasil perikanan sehingga dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi dan lain sebagainya agar mereka kelak dapat mengangkat taraf hidup masyarakat nelayan
3. Sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah mengenai pendidikan perlu lebih ditingkatkan sehingga masyarakat dapat mengetahui informasi-informasi terkini mengenai pendidikan. Sosialisasi tersebut dapat berupa gencarnya iklan layanan masyarakat, penyuluhan, maupun pertemuan antara guru dan pihak sekolah.
4. Ditinjau kembali semua sistem yang telah diterapkan, masyarakat yang memiliki anak putus sekolah diberikan keringanan untuk menyekolahkan kembali anaknya seperti mempermudah bagi anak nelayan untuk masuk pada sekolah yang berstatus negeri karena biaya yang dikeluarkan untuk sekolah yang berstatus negeri lebih rendah dibandingkan sekolah yang berstatus swasta

